

## PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA KUSTADI PUSKESMAS SE-KORWIL KENDALKABUPATEN KENDAL

T. S. Widyaningsih<sup>1</sup>, Markaban<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi SI Ilmu Keperawatan STIKES Widya Husada Semarang

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi SI Ilmu Keperawatan STIKES Widya Husada Semarang

E-mail: [Sakti\\_imoet@yahoo.com](mailto:Sakti_imoet@yahoo.com)

### ABSTRAK

Kusta masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia dan di dunia, menurut catatan dari Dinas Kesehatan Kendal pada tahun 2008 sampai dengan 2012 terdapat 116 orang di diagnosa kusta, diantaranya 90 orang telah selesai pengobatan dan 27 orang lainnya masih menjalani pengobatan. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita kusta di Puskesmas Se-Korwil Kabupaten Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian *korelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional* dan instrument penelitiannya berupa kuesioner. Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Analisa data yang digunakan yaitu *Rank spearman*. Hasil penelitian ini didapatkan Dukungan Keluarga yang mendukung dengan Kepatuhan Minum Obat, ditemukan bahwa yang patuh minum sebanyak 15 responden (62,5%), sementara yang tidak patuh minum obat sebanyak 2 responden (8,3%). Dukungan Keluarga yang tidak mendukung Kepatuhan Minum Obat, yang patuh minum obat sebanyak 2 responden (8,3%), sementara yang tidak patuh minum obat sebanyak 5 responden (20,8%). Nilai p value 0.002 ( $p < 0,05$ ),  $\rho = 0.597$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi masyarakat yang kurang tahu pentingnya dukungan keluarga dalam kepatuhan pengobatan kusta sebaiknya perlu diberikan pendampingan atau pengawas minum obat oleh petugas kesehatan.

**Kata Kunci:** dukungan keluarga, tingkat kepatuhan, Kusta

### PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri jumlah kasus kusta yang tercatat pada akhir Maret 1997 adalah 31.699 penderita kusta. Dengan Prevalensi di Indonesia per 10.000 penduduk adalah 1,57. Distribusi penyakit juga tidak merata, yaitu yang tertinggi diprovinsi Jawa Timur, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan (Djuanda, 2008).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2007, Penyakit kusta di provinsi Jawa Tengah juga masih menunjukkan jumlah yang cukup besar. Sampai dengan akhir juni 2007, penderita yang terdaftar sebanyak 1.850 kasus dengan prevalensi 0,58 per 10.000 penduduk. Sedangkan penderita baru ditemukan

sebanyak 683, dimana 14,1% menderita cacat tingkat 2 dan 9,8% merupakan penderita dari golongan umur < 15 tahun.

Data dari Dinas Kesehatan Kendal, tercatat pada tahun 2008 sampai dengan 2012 terdapat 116 orang di diagnosa kusta, diantaranya 90 orang telah dinyatakan selesai berobat atau sembuh dan tidak lagi terdaftar sebagai penderita kusta sedangkan 27 orang lainnya sedang menjalani pengobatan dan masih tercatat sebagai penderita kusta. Pada bulan Mei 2012 penderita kusta yang sedang menjalani pengobatan adalah 27 orang dan masih ada penderita usia anak (< 15 tahun).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasi* atau penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subyek (Udiyono, 2007). Adapun bentuk penelitian *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan observasi *non-eksperimental*, yaitu peneliti mendeskripsikan dukungan keluarga yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita kusta, dengan cara mengobservasi tanpa memberikan perlakuan pada responden.

Metode yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu, peneliti mengukur atau mengumpulkan variabel sebab dan akibat dalam satu waktu atau bersamaan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, khususnya di Puskesmas se-korwil Kendal Kabupaten Kendal dan penelitian ini direncanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 mulai dari pengambilan data sampai penyusunan hasil jadwal terlampir.

Populasi dalam penelitian adalah penderita kusta yang sedang pengobatan dan yang sudah selesai pengobatan *release from treatment* (RFT) yaitu sebanyak 27 orang yang berada di wilayah puskesmas se- korwil Kendal Kabupaten Kendal dan peneliti menggunakan semua populasi atau sampel jenuh sebagai sampel.

Kriteria Inklusi: Penderita kusta yang menjalani pengobatan dan yang telah selesai menjalani pengobatan bertempat tinggal di wilayah puskesmas se-korwil Kendal Kabupaten Kendal. Penderita kusta yang menjalani pengobatan dan penderita kusta yang selesai menjalani pengobatan, pada saat penelitian dilaksanakan berada ditempat.

Penderita kusta yang menjalani pengobatan dan penderita kusta yang selesai pengobatan yang bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi: Penderita kusta yang menjalani pengobatan dan penderita yang selesai pengobatan berpindah tempat tinggal diluar wilayah Kabupaten kendal dan tidak

dapat dijangkau peneliti diluar wilayah kabupaten Kendal. Penderita kusta yang menjalani pengobatan dan penderita kusta yang selesai menjalani pengobatan mengalami tuli dan buta. Penderita kusta yang menjalani pengobatan dan penderita kusta yang selesai menjalani pengobatan meninggal dunia saat penelitian dilaksanakan. Penderita kusta yang menjalani pengobatan dan penderita kusta yang selesai menjalani pengobatan mengalami gangguan jiwa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dukungan Keluarga Penderita Kusta Di Puskesmas Se-Korwil Kendal Kabupaten Kendal

Dukungan pada penelitian ini mempunyai perhatian atau dukungan yang mendukung dalam kepatuhan minum obat yaitu 17 responden (70,8%) dalam hal ini untuk melaksanakan pengobatan selama atau sesuai program pengobatan kusta, selain dalam hal pengobatan dari segi biaya. Apabila keluarga turut mendukung segala aturan pengobatan anggota keluarga yang sakit maka akan memberikan kemudahan bagi penderita untuk mematuhi aturan dalam pengobatan penyakit kusta. Perhatian keluarga seperti mengingatkan responden waktu minum obat, menemani saat minum obat serta keluarga menganjurkan untuk berobat dan itu semua responden merasa sangat diperhatikan sehingga responden akan lebih semangat untuk meminum atau patuh minum obat.

### 2. Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Se-Korwil Kendal Kabupaten Kendal.

Diketahui dari hasil penelitian yang melibatkan 24 responden (100%) yang patuh yaitu 17 responden (70,8%) dalam hal ini patuh dalam minum obat, dengan perhatian yang lebih dari keluarga maka penderita kusta merasa tidak sendiri dalam menghadapi masalahnya, karena penyakit kusta merupakan penyakit yang membutuhkan waktu pengobatan yang sangat lama dan butuh rutin atau kepatuhan yang ekstra untuk kesembuhan penyakit kusta itu sendiri.

### 3. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada

Penderita Kusta DiPuskesmas Se-Korwil Kendal Kabupaten Kendal.

Berdasarkan hasil uji analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita kusta di puskesmas se-korwil Kendal Kabupaten Kendal, dengan analisis data yang diperoleh menggunakan uji *Rank Spearman's Rho* didapatkan nilai rho = 0.597, *P value* 0,002 (< 0.05), diketahui dari hasil penelitian yang melibatkan 24 responden (100%),

Karakteristik Penderita Kusta diPuskesmas Se-Korwil Kendal Kab.Kendal

Tabel 4.1.Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Penderita Kusta diPuskesmas se-Korwil Kendal Kab. Kendal tahun 2012 N : 24.

Umur	Frequency	Percent (%)
< 21	3	12,5
21 - 50	13	54,2
> 50	8	33,3
Total	24	100.0

Tabel 4.2.Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Penderita Kusta diPuskesmas se-korwil Kendal KabupatenKendal tahun 2012 N : 24.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki - Laki	14	58,3
Perempuan	10	41,7
Jumlah	24	100.0

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Penderita Kusta diPuskesmas se-Korwil Kendal Kabupaten Kendal tahun 2012 N : 24.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	13	54,2
SMP	9	37,5
SMA	1	4,2
Mahasiswa	1	4,2
Jumlah	24	100,0

Tabel 4.4.Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Penderita Kusta diPuskesmas se-Korwil Kendal Kabupaten Kendal tahun 2012 N : 24.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar	3	12,5
IRT	2	8,3
Buruh	4	16,7
Dagang	5	20,8
Tani	7	29,2
Nelayan	3	12,5
Jumlah	24	100,0

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dukungan keluarga Tentang kepatuhan minum obat Penderita Kusta diPuskesmas se-Korwil Kendal Kabupaten Kendal tahun 2012 N : 24.

Dukungan	Frekuensi	Prosentase (%)
Mendukung	17	70,8
Tidak mendukung	7	29,2
Jumlah	24	100,0

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kepatuhan tentang kepatuhan minum obat Penderita Kusta diPuskesmas se-Korwil Kendal Kabupaten Kendaltahun 2012 N : 24.

Kepatuhan	Frekuensi	Porsentase (%)
Patuh Minum	17	70,8
Tidak Patuh	7	29,2
Jumlah	24	100,0

Tabel 4.7 Distribusi Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas se-Korwil Kendal Kabupaten Kendal tahun 2012 N : 24.

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Minum Obat				Jumlah		P value
	Patuh Minum obat		Tidak patuh obat				
	F	%	F	%	F	%	
Mendukung	15	62,5	2	8,3	17	70,8	0,002
Tidak mendukung	2	8,3	5	20,8	7	29,2	
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>70,8</b>	<b>7</b>	<b>29,2</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Hasil penelitian dukungan keluarga penderita kusta di Puskesmas se Korwil Kendal Kabupaten Kendal yaitu dukungan keluarga yang mendukung sebanyak 17 responden (70,8%) dan dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 7 responden (29,2%), dari 24 responden (100%) mayoritas responden memiliki dukungan keluarga yang mendukung sebanyak 17 responden (70,8%).
2. Hasil penelitian kepatuhan minum obat penderita kusta di Puskesmas se Korwil Kendal Kabupaten Kendal yaitu yang patuh sebanyak 17 responden (70,8%) dan tidak patuh sebanyak 7 responden (29,2%), dari 24 responden (100%) mayoritas responden patuh sebanyak 17 responden (70,8%).
3. Berdasarkan analisa dari tabel distribusi frekuensi, dukungan keluarga mempengaruhi hasil analisa dengan kepatuhan minum obat penderita kusta, sehingga ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita kusta di Puskesmas se-Korwil Kendal Kabupaten Kendal dengan nilai spearman rho 0,597 dan nilai p 0.002 .

### Saran

1. Keluarga penderita kusta.

Karena pengobatan penyakit kusta itu lama yaitu 6 sampai 12 bulan maka keluarga penderita kusta agar selalu memerhatikan atau mendukung dalam pengobatan anggota keluarganya yang sakit kusta, baik secara ekonomi, social, psikologis sehingga penderita akan merasa diperhatikan dan akan patuh dalam pengobatannya sesuai dengan aturan serta akan berhasil atau sembuh.

2. Penderita Kusta.

Untuk penderita kusta kepatuhan minum obat sangat penting sekali dalam penyembuhan penyakit kusta itu sendiri, maka diperlukan dukungan keluarga, petugas kesehatan supaya tidak bosan minum obat sehingga pengobatan berhasil dan akan sembuh dari penyakit kusta.

3. Peneliti

Selain belajar teori, pengalaman dan latihan dalam mengadakan suatu penelitian serta mengkaji teori dari pendidikan dan belajar menemukan permasalahan yang ada dilapangan sangatlah penting sehingga memacu peneliti untuk belajar mengadakan kembali penelitian di masa yang akan datang.

4. Masyarakat

Untuk masyarakat yang kurang tahu pentingnya dukungan keluarga dalam kepatuhan pengobatan kusta sebaiknya perlu diberikan pendamping atau pengawas minum obat oleh petugas kesehatan atau tokoh masyarakat yang disegani.

5. Petugas kesehatan

Bagi petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan penyuluhan yang penting diberikan pada penderita kusta adalah tentang pentingnya berobat teratur sampai dengan selesai, sedangkan bagi Puskesmas sendiri untuk masukannya dalam menyusun kebijakan tentang penatalaksanaan yang harus benar-benar tentang pengobatan dan pemberantasan penyakit kusta.

6. Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan kebijakan tentang penatalaksanaan penderita kusta serta lebih memberikan perhatian besar pada masalah ini dan perbanyak jadwal kunjungan ke Puskesmas

dan ketempat responden untuk mengawasi atau memantau perkembangan dari penyakitnya selama pengobatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chin. 2006. *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta: CV. Infomedika.
- Data Dinkes Kabupaten Kendal, 2012.
- Djuandha. 2008. *Ilmu Penyakit Dan Kelamin*. Jakarta: Balai PenerbitFakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI).
- E. Oswari. 2009. *Penyakit Dan Penanggulangannya*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI).
- Efendi, Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat , A Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kusumasari. 2003. *Gambaran Karateristik Kusta, Perilaku Penderita dan Pelayanan Petugas di Kabupaten Pekalongan, from <http://www.fkm.undip.ac.id/data/index> diakses pada tanggal 19 Juni 2012.*
- Mandal, Wilkins, Mayon. 2006. *Penyakit Infeksi*. Jakarata: Erlangga.
- Mansjoer (ed). 2009. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI).
- Marilyn M. Friedman. 2010. Buku ajar keperawatan keluarga “riset, teori dan praktik. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep Penerapan Dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salamba Medika.
- Pedoman Nasional Pemberantasan Penyakit Kusta*. Jakarta: Depkes RI. 2006.
- R. Fallen, R Budi Dwi K. 2010. *Catatan Kuliyah Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ross Felton, Paulus W. H. 1989. *Penyakit Kusta “Untuk Petugas Kesehatan”*. Jakarata: PT Gramedia.
- Sekilas Tentang Penyakit Kusta Dan Pengobatannya*. From <http://www.medikacatore.com>. diakses pada tanggal 15 Juni 2012.
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Udiyono Ari. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Wahyuni Yuyun. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Bidang Kesehatan “Untuk Manajemen Rumah Sakit, Manajemen Farmasi, Keperawatan, Kebidanan, Dan Kedokteran”*. Yogyakarta:Fitramaya